

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengamati pengaruh kompensasi dan jaminan sosial terhadap prestasi kerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Klinik Parahita Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompensasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.
2. Jaminan sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.
3. Berdasarkan uji F secara bersama variabel independen yang meliputi kompensasi dan jaminan sosial mempengaruhi variabel dependen yang berupa prestasi kerja karyawan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan yang memungkinkan dapat melemahkan hasilnya. Keterbatasan yang perlu diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner memiliki kelemahan yaitu, terdapat responden yang tidak menjawab pertanyaan dengan serius. Hal ini dibuktikan dengan penyebaran sebanyak 98 kuesioner dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 86 dan yang dapat diolah hanya 78 kuesioner, oleh karena itu terdapat 8 kuesioner yang dianggap rusak karena dijawab dengan tidak serius.
2. Ruang lingkup penelitian ini hanya sebatas Laboratorium Klinik Parahita yang ada di kota Yogyakarta.
3. Penelitian ini tidak membedakan secara lebih rinci variabel kompensasi dan jaminan sosial yang lebih dominan. Pada variabel jaminan sosial juga tidak dibedakan secara lebih rinci mana jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua yang lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi kerja karyawan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan untuk kebijakan pimpinan Laboratorium Klinik Parahita Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh jaminan sosial terhadap prestasi kerja karyawan, sehingga pihak manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan faktor tersebut.
2. Untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, maka pihak manajemen dapat memberikan intensif atau tunjangan kepada karyawannya yang berprestasi sehingga dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
3. Pemberian program perlindungan dan peralatan kerja yang memadai perlu diterapkan dengan baik perusahaan untuk menjaga ketenangan karyawan dalam bekerja, selain itu dapat tercipta rasa aman dalam bekerja berkaitan dengan keselamatan dan perlindungan dari bahaya ditempat kerja.